

**ANALISIS PERBEDAAN PROFITABILITAS PERBANKAN
SEBELUM DAN SETELAH MASA PANDEMI COVID -19
(Studi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa efek
Indonesia Tahun 2016- 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

Farhan Prayoga

NIM 19.52.31.341

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PERBEDAAN PROFITABILITAS PERBANKAN SEBELUM
DAN SETELAH PANDEMI COVID-19
(Studi Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2023)**

SKRIPSI

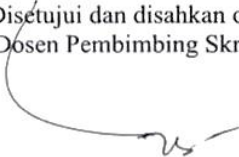
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

FARHAN PRAYOGA
NIM. 19.52.31.341

Sukoharjo, 18 Mei 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
NIP. 19791111200604 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FARHAN PRAYOGA

NIM : 195231341

JURUSAN : PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian berjudul "Analisis Perbedaan Profitabilitas Perbankan Sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk 2019-2020)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peraturan berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sungguh-sungguh untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.wb.

Surakarta, 18 Mei 2023



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr.wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FARHAN PRAYOGA

NIM : 195231341

JURUSAN : PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian berjudul "Analisis Perbedaan Profitabilitas Perbankan Sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk 2019-2020)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar-benar melakukan penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi peraturan berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sungguh-sungguh untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.wb.

Surakarta, 18 Mei 2023


Farhan Prayoga

Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Farhan Prayoga

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Farhan Prayoga, NIM : 195231341 yang berjudul :

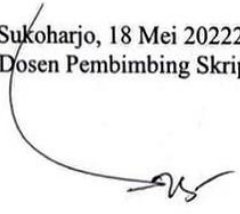
"ANALISIS PERBEDAAN PROFITABILITAS PERBANKAN SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 (Studi Bank Umum Syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syari'ah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 18 Mei 2022
Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
NIP. 19791111200604 1 003

PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN PROFITABILITAS PERBANKAN SEBELUM
DAN SETELAH PANDEMI COVID-19
(Studi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2023)**

Oleh:

FARHAN PRAYOGA
NIM. 19.52.31.341

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari kamis tanggal 07 September 2023 M/ 21 Safar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002





Penguji II
Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003

Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa, selalu ada jalan bagi mereka yang selalu berusaha

Jadikanlah sabar dan solat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang khusyu.

QS. AL-Baqarah : 45

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tuaku Bapak Sutopo dan Ibu Ida Musrifah, S.S., dan keluargaku, yang senantiasa memberikan cinta kasih, dukungan serta do'a yang tak pernah putus kepada putra pertamanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.wb.

Penelitian ini berjudul "Analisis Perbedaan Profitabilitas Perbankan Sebelum dan Setelah COVID-19 (Studi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)". Berikut tema-tema yang dieksplorasi dalam tulisan ini: Analisis rasio profitabilitas dalam bentuk ROA di industri perbankan, Analisis rasio profitabilitas dalam bentuk ROE di industri perbankan, dan Analisis rasio profitabilitas dalam bentuk NPM di industri perbankan.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof . Dr. H. Mudhofir Abdullah , S.Ag., M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.i., Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I Koordinator Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.i., Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I, Fuad Hasyim, S.E.I.,M.E.K., Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak., selaku dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis terima kasih atas doa, cinta kasih, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan.
9. Sahabat kontrakan KOSMIN Bisma, Ilham, Ozza, Hendra, Rosi, Fajri, Misbah yang selalu menjadi pendengar terbaik, dan diberi kesempatan mengenal kalian.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Aamiin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 18 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the profitability of Islamic commercial banks before and after the COVID-19 pandemic at banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2023. Islamic banks in Indonesia are facing a number of challenges amid the COVID-19 outbreak. During the Covid 19 pandemic, several Islamic banks experienced disturbances in their profitability. For this reason, it is necessary to conduct research to analyze test the level of profitability before and after the covid 19 epidemic (case study on banks listed on the Indonesia Stock Exchange).

This research uses quantitative methods, and the research subject is the financial data of Islamic Banking Companies listed on the IDX. This study uses the Purpose Sample sampling method and the samples in this study are 4 Islamic banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique for assessing data is the Paired Samples T-Test, which is performed using SPSS 25 for Windows. Analysis using data

The results of this study indicate that the ROA, ROE and NPM ratios have significant differences before and after the COVID-19 pandemic, with a significant value <0.05 (5%).

Keywords: Profitability ratio, ROA, ROE, NPM and COVID-19.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas bank umum syariah sebelum dan setelah pandemi COVID-19 pada bank yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023. bank syariah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan ditengah wabah COVID-19. Pada masa pandemi Covid 19, beberapa bank syariah mengalami gangguan pada profitabilitasnya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis menguji tingkat profitabilitas sebelum dan setelah epidemi covid 19 (studi kasus pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan subjek penelitian adalah data keuangan Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode Purpose Sample sampling dan sampel pada penelitian ini adalah 4 perusahaan Subsektor perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik untuk menilai data adalah Paired Samples T-Test, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 untuk Windows. Analisis menggunakan data

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA, ROE dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pandemi COVID-19, dengan nilai signifikan $<0,05$ (5%).

Kata kunci : Rasio profitabilitas, ROA,ROE,NPM dan COVID-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Masalah	7
1.5 Batasan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Profitabilitas.....	8
2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.....	8
2.1.3 Rasio-rasio Profitabilitas.....	9
2.1.4 Bank Syariah.....	11
2.1.5 Dasar Hukum	14
2.1.6 Tujuan Bank Syariah	15
2.1.7 Prinsip-Prinsip Dasar dalam Produk-Produk Bank Syari'ah.....	16

2.1.8 Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.1.9 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	19
2.2 Penelitian Yang relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel	33
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4 Definisi Variabel Penelitian	35
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Analisis Rasio	36
3.5.2 Uji Asumsi dasar.....	37
3.5.3 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Hasil Analisis	43
4.2.1 Deskriptif Statistik	43
4.3 Uji Normalitas	45
4.4 Uji Hipotesis.....	46
4.5 Hasil dan Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
Tabel 3. 1 Data Sampel.....	34
Tabel 3. 2 Definisi Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Uji Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 3 Uji Wilcoxon sign.....	48
Tabel 4. 4 Uji Wilcoxon.....	49
Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laba/Rugi Tahun Berjalan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022	3
--	----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data penelitian	63
Lampiran 2 Hasil Output SPSS	69
Lampiran 3 Jadwal Penelitian	71
Lampiran 4 Cek Plagiasi Turnitin	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hidup adalah keseimbangan kemudahan dan kesulitan, dan tantangan adalah bagian penting dari pertumbuhan. Lebih tepatnya, pada tahun 2019 wabah penyakit yang dikenal dengan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) melanda dunia. Virus ini adalah penyakit menular yang menghasilkan kondisi paru-paru yang merusak yang sering mengakibatkan kematian pada korbannya. Saking cepatnya penyebaran virus ini, otoritas negara telah menerapkan *Lockdown*, PSBB PPKM, dan PPKM Mikro sebagai langkah memutus mata rantai penularan. (Eva Sumanti, Faisal Amri, 2022).

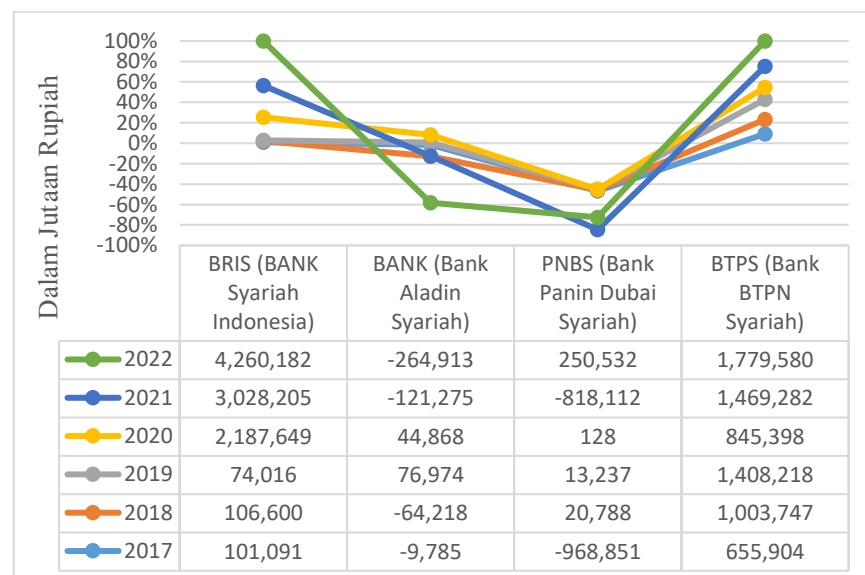
Kehidupan masyarakat telah berubah secara signifikan akibat virus COVID-19, termasuk memakai masker di mana-mana, membatasi ruang lingkup pekerjaan, pulang kampung, menutup sekolah, membatasi jumlah karyawan di banyak bisnis, membatasi jam kerja perusahaan perdagangan tertentu terbuka, dan pasar harga yang tidak stabil (Hartadinata, 2021). Nasabah mengalami kesulitan menyettor, mengembalikan uang tunai, dan meminjam kembali karena kejadian tersebut di atas. Selain itu, karena kebijakan pemerintah, pembayaran pembiayaan selama pandemi dibatasi, dan kuota klien diizinkan untuk dibatasi. (Eva Sumanti, Faisal Amri, 2022)

Menurut data yang dihimpun untuk studi *Global Economic Prospect* (2021), Pada tahun 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan turun menjadi 4,3%. Indonesia yang juga menghadapi dampak penyebaran COVID-19 memasuki

resesi sebesar -3,49% pada kuartal III-2020. Sektor Perbankan, Pasar Modal, dan Industri Keuangan Non-Bank semuanya terkena dampak langsung dari hal ini (IKNB). Selama epidemi COVID-19, penyaluran kredit perbankan menurun. Penurunan kuantitas kredit yang sebenarnya disadari oleh bisnis dan konsumen merupakan indikator penurunan permintaan akan sumber keuangan. (Ashaf, 2020)

Pertumbuhan kredit melambat menjadi 5,82% pada April 2020, turun dari 2,24% pada Maret. Membandingkan April tahun ini dengan April tahun sebelumnya, kami melihat penurunan pertumbuhan kredit sebesar 11,12%. Ekspansi kredit melambat lebih lanjut pada 2020, turun menjadi negatif 1,90% pada Januari 2021. Bank Indonesia 7-day repo rate (suku bunga acuan BI) juga turun 125 basis poin pada saat yang sama (Hermelinda & Niarti, 2021).

Gambar 1. 1 Laba/Rugi Tahun Berjalan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022



Berdasarkan Gambar 1.1 laba bersih tahun berjalan pada saat memasuki pandemi pada (maret 2020-desember 2022) cenderung mengalami penurunan pada laba bersih. Hal ini selaras dengan penelitian (Seto et al., 2022) yang mengklaim

bahwa penurunan keuntungan disebabkan oleh epidemi Covid. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada penurunan pendapatan, namun juga meningkatkan risiko yang dihadapi perbankan, terutama risiko terkait penyaluran dana. Pemerintah dan perbankan sendiri telah melakukan upaya untuk mengurangi risiko buruknya pembiayaan melalui rencana restrukturisasi kredit dan rencana lainnya, namun masih ada kemungkinan hal tersebut dapat terjadi.

Pada perkembangan terakhir, sector perbankan syariah mampu mengalamipertemuan yang bagus dalam beberapa tahun terakhir. Bank-bank syariah telah memainkan peran penting dalam perekonomian global, menawarkan alternative bagi perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang berdasarkan pada ketentuan islam (Suryani, 2019).

Selain itu, Lembaga Keuangan terkena dampak Corona. Salah satunya bekerja di lembaga keuangan. Menjaga kesehatan bank sangat penting karena wabah di sektor perbankan berdampak pada kinerja bank yang akan merusak stabilitas bank di masa depan (Sullivan & Widodoatmodjo, 2021). Dengan menelaah data laporan keuangan dan melakukan perbandingan, perhitungan, dan pengukuran, seseorang dapat menilai kinerja keuangan suatu bank. Kita dapat belajar banyak tentang *likuiditas*, *solvabilitas*, *profitabilitas*, dan *stabilitas* perusahaan melalui pengukuran kinerja keuangan (Maghfiroh, 2021).

Stabilitas keuangan bank akan dipengaruhi oleh penurunan *profitabilitas* yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19. Memeriksa data laporan keuangan dan melakukan perbandingan, perhitungan, dan pengukuran memungkinkan untuk penilaian kinerja keuangan bank (Bipasha Barua & Suborna Barua, 2021).

Keberhasilan bank menunjukkan potensinya. Salah satu pendekatan untuk menganalisis kesehatan keuangan sektor perbankan adalah melalui analisis rasio (Siska Priwandari, 2022).

Beberapa akademisi telah meneliti profitabilitas perbankan syariah sebelum dan sesudah wabah COVID-19. Sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 tahun 2021, Yuniar Fitriani melakukan analisis profitabilitas perusahaan di bidang kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kinerja Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) sebelum dan sesudah pemerintah mengumumkan pandemi COVID-19, menggunakan variabel ROA, ROE, GPM, dan NPM, yang merupakan hasil yang mendasarinya.

Siska Priwandani menerbitkan "Analisis Komparatif Profitabilitas Perbankan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 (Studi Perbandingan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020)" pada tahun 2022. Profitabilitas bank sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 tidak menunjukkan perubahan signifikan ketika menggunakan faktor untuk rasio profitabilitas ROA, ROE, dan BOPO.

Temuan berikut muncul dari penelitian terpisah. Pada tahun 2021, Dania Hellin dan rekannya menerbitkan studi berjudul "Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19." Rasio profitabilitas bank di Indonesia dapat dihitung dengan menggunakan variabel indikator ROA dan NIM. Variabel-variabel ini adalah hasil langsung dari rasio profitabilitas. Analisis data menunjukkan penurunan rata-rata ROA Bank Indonesia sebelum dan selama

pandemi COVID-19 sebesar 0,61 poin persentase, dan penurunan rata-rata NIM sebesar 0,37 poin persentase.

Pada tahun 2020, Putri, Diesy, menganalisis kinerja bank umum Syariah selama pandemi COVID-19. Membandingkan kinerja keuangan BRI Syariah dan BNI Syariah menggunakan variabel NPF, ROA, FDR, dan BOPO, kami menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara keduanya, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, pada rasio NPF, ROA, dan BOPO. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah dalam hal rasio FDR ($p= 0,429 > 0,05$).

Bank selalu berusaha untuk berbuat lebih baik, tetapi lebih dari itu di masa COVID-19 saat ini. Kinerja bank dapat dianalisis atau dievaluasi dengan memeriksa hasil rasio-rasio laporan keuangan yang telah disajikan oleh bank. Karena kinerja adalah hasil akhir dari upaya organisasi atau individu selama jangka waktu tertentu (Siska Priwandari, 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah deskripsi konteks masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kehadiran pandemi COVID-19 memungkinkan penurunan profitabilitas di industri perbankan, yang akan berdampak negatif pada kinerja keuangan bank.
2. Dengan adanya pandemi, COVID-19 membuat industri perbankan tidak dapat menyalurkan kredit secara bebas karena meningkatnya risiko gagal bayar kreditur. Selama epidemi COVID-19, mayoritas individu dan bisnis

cenderung menghadapi penurunan pendapatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan konteks masalah sebelumnya, ungkapan masalah yang akan diperiksa adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio ROA (*Return On Assets*) pada Perbankan sebelum dan setelah COVID-19?.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio ROE (*Return On Equity*) pada Perbankan sebelum dan setelah COVID-19?.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio NPM (*Net Profit Margin*) pada Perbankan sebelum dan setelah COVID-19?.

1.4 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio ROA (*Return On Assets*) pada Perbankan sebelum dan setelah COVID-19.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio ROE (*Return On Equity*) pada Perbankan sebelum dan setelah COVID-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio NPM (*Net Profit Margin*) pada Perbankan sebelum dan

setelah COVID-19.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada membandingkan profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pandemi COVID-19 untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan secara terkonsentrasi dan untuk menentukan ruang lingkup subjek yang akan diteliti. Penelitian ini memanfaatkan bank-bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2023, diantaranya Bank Syariah Indonesia (BRIS), Bank Aladin Syariah (BANK), Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). 4 bank syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *NPM (Net Profit Margin)*.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini diproduksi secara berurutan dan metodis, dan kerangka kerja akan dikembangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB IILANDASAN TEORI, Bab ini menjelaskan kajian yang terkait dengan variabel penelitian, antara lain Analisis Komparatif Profitabilitas Perbankan Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19 (Studi Perbandingan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2023) dan Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian. Melalui teori-teori pendukung dan terkait dari buku atau sumber lain yang terkait dengan topik penelitian, serta fakta dan kutipan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini mengkaji waktu, jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, metode dan sumber pengambilan data, proses pengumpulan data, variabel penelitian, dan metodologi analisis data. Metodologi penelitian adalah komponen yang menggambarkan pelaksanaan praktis penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, Bab ini memberikan ringkasan hasil analisis data menggunakan teori dan gambaran umum; Deskripsi mencakup ikhtisar studi, diskusi, dan verifikasi hipotesis.

BAB V PENUTUP, Dalam bab ini, temuan yang diproses peneliti dan hasil analisis data dilaporkan, bersama dengan, jika berlaku, batas dan rekomendasi penelitian penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Kemampuan untuk menghasilkan keuntungan adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang profitabilitas. Laba dapat dipecah menjadi tiga bagian: laba kotor, laba operasional, dan laba bersih. Profitabilitas mengharuskan manajemen untuk memperluas aliran pendapatan dan mengurangi biaya yang terkait langsung dengan aliran tersebut. Dengan demikian, manajemen harus meningkatkan pangsa pasar dan menghilangkan operasi yang tidak bernilai tambah (Cupian & Akbar, 2020).

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitasnya, yang memperhitungkan faktor-faktor seperti volume penjualan, uang tunai, modal yang diinvestasikan, jumlah karyawan, lokasi fisik, dan sebagainya (Kristianti & Tulenan, 2021).

Rasio profitabilitas dapat ditentukan dengan menganalisis laporan keuangan dan membuat perbandingan antara bagian yang berbeda. Beberapa periode waktu dapat diukur untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba dari waktu ke waktu (Bela Cantika, 2022)

2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Secara umum, apa yang sering digunakan untuk menganalisis rasio keuangan bank dapat dipisahkan menjadi beberapa kategori (mellisa olivia tanor, dkk. 2015). Karena profitabilitas perusahaan sangat penting, penting untuk

memahami elemen apa yang mempengaruhi ukuran rasio profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang dapat membuat atau menghancurkan bottom line perusahaan termasuk yang berikut (Novika & Siswanti, 2022).

1. Margin laba bersih
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Total aktiva
6. Aktiva tetap
7. Aktiva lancar
8. Total biaya.

Elemen-elemen ini masing-masing memainkan pengaruh yang signifikan dalam menentukan keberhasilan bisnis.

2.1.3 Rasio-rasio Profitabilitas

Rasio pendapatan terhadap aset atau modal yang berbeda dapat memberikan wawasan yang berbeda-beda tentang profitabilitas perusahaan. Menurut (Kasmir 2019: 114), rasio profitabilitas adalah cara untuk mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dari waktu ke waktu. Menggunakan ROI atau pendapatan yang dihasilkan, rasio ini mengevaluasi efisiensi manajemen perusahaan. Profitabilitas, sebagaimana didefinisikan oleh (Prihadi 2020:166), adalah kapasitas untuk menghasilkan pendapatan. Rasio profitabilitas, yang meliputi: (Novika & Siswanti, 2022):

1. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur kapasitas bank untuk menangani aset yang menghasilkan laba. *Return On Assets* adalah indikator profitabilitas yang paling penting. Untuk menghitung ROA, seseorang menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} & \textit{Return on Assets} \\ & \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{Total Asset}} \times 100\% \end{aligned}$$

Kontribusi aset terhadap laba bersih keseluruhan diukur dengan apa yang dikenal sebagai rasio pengembalian aset. Dengan kata lain, rasio ini adalah ukuran jumlah laba bersih yang mungkin diharapkan dapat direalisasikan per unit dari total aset. Laba bersih dibagi dengan total aset menghasilkan rasio ini.

2. *Return On Equity* (ROE)

Laba bersih setelah pajak sebagai persentase dari total ekuitas dikenal sebagai *Return On Equity*. Rasio ini, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas investasi relatif terhadap nilai bukunya, sering digunakan untuk membuat perbandingan di seluruh bisnis yang beroperasi di sektor yang sama. Pengembalian ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengambil keuntungan dari kemungkinan investasi yang menguntungkan dan mengelola pengeluarannya secara efisien. Formula untuk menentukan pengembalian ekuitas adalah:

$$\begin{aligned} & \textit{Return on Equity} \\ & \frac{\textit{laba bersih sesudah pajak}}{\textit{Ekuitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

Rasio Return On Equity (ROE) adalah ukuran laba yang dihasilkan oleh pemegang saham perusahaan atau pemilik modalnya sendiri relatif terhadap jumlah yang diinvestasikan oleh pemegang saham atau pemilik tersebut.

3. NPM (Net Profit Margin)

Margin laba bersih adalah ukuran profitabilitas bisnis relatif terhadap total pendapatannya. Kesehatan keuangan suatu organisasi juga dapat dievaluasi menggunakan NPM. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan NPM:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Kemanjuran operasional organisasi dapat dievaluasi dalam kaitannya dengan NPM-nya. Secara umum, rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih produktif bagi organisasi.

Karena itu, pemegang saham potensial memiliki banyak alasan untuk menganggap bahwa perusahaan adalah investasi yang solid.

2.1.4 Bank Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud Bank adalah suatu badan perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau cara lain agar masyarakat banyak dapat hidup lebih baik. (RI & Bpk.go.id, 2017)

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Oleh karena itu, menghindari apa yang dianggap riba adalah salah satunya tantangan dunia Islam saat ini. Hal yang cukup menggembirakan Baru-baru ini, para ekonom Islam sangat memperhatikannya untuk menemukan cara mengganti sistem bunga di perbankan dan Pembiayaan menurut etika Islam. Perjuangan ini dibuat menjadi perjuangan Pengembangan model teori ekonomi bebas bunga dan pengujiannya Pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.(Al-Ajlouni & Al-Hakim, 2019)

mekanisme perbankan bebas bunga, yang disebut juga dengan bank syari'ah itulah mengapa berdirinya Bank Syariah. Perbankan syariah didirikan atas dasar pragmatis dan filosofis. Dari sudut pandang filosofis, membebaskan bunga pada transaksi keuangan dan non-keuangan adalah melanggar hukum. Pada kenyataannya, sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional memiliki sejumlah kelemahan sebagai berikut (Sinaga et al., 2020):

1. Kesepakatan berbasis kepentingan tidak adil bagi dunia usaha dan tidak adil bagi konsumen, Dalam bisnis, hasil dari setiap perusahaan selalu tidak pasti. Peminjam sudah berkewajiban untuk membayar tingkat bunga yang disetujui walaupun perusahaannya mungkin rugi. Meskipun perusahaan untung, bisa jadi bunga yang harus dibayarkan melebihi keuntungannya. Hali ini jelas bertentangan dengan norma keadilan dalam Islam
2. Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan, Hal ini menyebabkan hilangnya potensi produktif masyarakat secara keseluruhan, selain dengan pengangguran sebagian besar orang. Lebih

dari itu, beban utang makin menyulitkan upaya pemulihan ekonomi dan memperparah penderitaan seluruh masyarakat.

3. Komitmen bank untuk menjaga keamanan uang deposit berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan bunganya. Demi keamanan, mereka hanya mau menjaminkan dana bagi bisnis yang sudah benar-benar mapan atau kepada orang yang sanggup menjamin keamanan pinjamannya. Sisa uangnya disimpan dalam bentuk surat berharga pemerintah. Semakin banyak pinjaman yang hanya diberikan kepada usaha yang sudah mapan dan sukses, sementara orang yang punya potensi tertahan untuk memulai usahanya. Ini menyebabkan tidak seimbangnya pendapatan dan kesejahteraan, juga bertentangan dengan semangat Islam.
4. Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil, Usaha besar dapat mengambil risiko untuk mencoba teknik dan produk baru karena punya cadangan dana sebagai sandaran bila ternyata ide barunya itu tidak berhasil. Sebaliknya, usaha kecil tidak dapat mencoba ide baru karena untuk mereka harus pinjaman dana berbunga dari bank. Bila gagal, tidak ada jalan lain bagi mereka kecuali harus membayar kembali pinjaman berikut bunganya dan bangkrut. Hal ini terjadi juga pada para petani. Jadi bunga merupakan tantangan bagi pertumbuhan dan juga memperburuk keseimbangan pendapatan.
5. Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka, Setiap rencana bisnis yang diajukan kepada mereka selalu diukur

dengan kriteria ini. Jadi, bank yang bekerja dengan sistem ini tidak mempunyai insentif untuk membantu suatu usaha yang berguna bagi masyarakat dan para pekerja. Sistem ini menyebabkan misallocation sumber daya dalam masyarakat Islam

2.1.5 Dasar Hukum

1. Peraturan Perundang-undangan tentang perbankan Syari'ah

Penetapan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha perbankan menjadi landasan hukum bagi perbankan syariah., yaitu:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

2. Ayat Al Qur'an

Al-Quran memberikan landasan hukum lain bagi perbankan syariah, yaitu bank yang diartikan sebagai bank yang menjunjung tinggi prinsip syariah, yang salah satunya adalah tidak ditaatinya unsur riba. Berikut berbagai surat yang menjadi dasar peraturan perundang-undangan perbankan syariah.:

1. Surah Al-Baqarah (2):(276)

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزْبِجُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Al Baqarah (2):(276).46

Mengingat orang yang melakukan riba termasuk golongan kafir dan Allah SWT menasihati umatnya untuk memperbanyak sedekah, maka jelas dari ayat di atas bahwa Allah SWT membenci riba.

2. Surah *Al-Imran* (3):(130)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً طَوَّاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Al-imran (3):(130)47

Terlihat dari ayat di atas, Allah menjanjikan rejeki bagi orang yang selalu bertawakal kepada Allah SWT dan akan melipatgandakan rezeki bagi orang yang tidak mengkonsumsi riba.

2.1.6 Tujuan Bank Syariah

Menghasilkan keuntungan adalah tujuan utama suatu entitas perusahaan. Hal ini berlaku untuk semua jenis perusahaan komersial, termasuk perusahaan milik negara dan swasta. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN mengatur bahwa tujuan didirikannya BUMN adalah: (Hidayat & Surahman, 2017)

- a. memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya;
- b. mengejar keuntungan;
- c. menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;

- d. menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi
- e. turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Sebagai badan usaha, bank syariah juga bertujuan untuk mencari laba karena bank syariah pun merupakan badan usaha. Sedangkan sebagai sebuah bank, bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu (Listanti, 2015) :

- a. *Agent of trust* yaitu bank sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat untuk dapat menitipkan dananya dan menyalurkannya pada sektor-sektor yang tepat.
- b. *Agent of development* yaitu bank sebagai lembaga yang mendukung kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.
- c. *Agent of services* yaitu bank sebagai lembaga yang memberikan jasa-jasa keuangan kepada masyarakat.

2.1.7 Prinsip-Prinsip Dasar dalam Produk-Produk Bank Syari'ah

Hubungan kontraktual mengatur transaksi ekonomi yang diatur oleh hukum Islam. Lima prinsip dasar pada hakikatnya memuat kontrak-kontrak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut nilai-nilai yang terdapat pada lembaga keuangan syariah Indonesia: (Fajria, 2019):

1. Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadiah*)

Prinsip *Al Wadi'ah* adalah sebuah cara bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan uang untuk menabung, dan bank syariah menawarkan layanan ini dengan gagasan tabungan murni. Seperti giro dan tabungan, fasilitas ini ditawarkan untuk alasan investasi dengan tujuan menghasilkan

keuntungan. Giro adalah nama yang lebih umum untuk AlWadi'ah dalam konteks perbankan tradisional.

2. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Prinsip ini mengacu pada protokol yang digunakan penyedia dan pengelola dana untuk berbagi hasil bisnis. Bank dan orang yang menyimpan uang atau bank dan klien yang menerima dana dapat berbagi hasil bisnis. Mudharabah dan musyarakah merupakan bentuk produk yang dilandasi gagasan ini. Meskipun musyarakah terutama digunakan untuk partisipasi dan pembiayaan, prinsip mudharabah dapat digunakan sebagai landasan untuk item pendanaan (tabungan dan deposito).

3. Prinsip Jual Beli (*At-Tijarah*)

Dalam menerapkan operasi jual beli, prinsip ini menyatakan bahwa bank akan membeli barang-barang yang diperlukan terlebih dahulu atau menunjuk nasabah sebagai agen bank untuk melakukan pembelian atas nama bank. Dengan harga beli ditambah keuntungan (margin), bank menawarkan produknya kepada nasabah. Istishna, Salam, dan Murabahah adalah hasil yang mungkin.

4. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Ada dua kategori utama untuk ide ini. Pertama, menyewa traktor dan peralatan lainnya sama dengan menyewa ijarah, atau sewa murni. Secara teknis bank bisa saja membeli barang-barang yang dibutuhkan nasabah terlebih dahulu, baru kemudian menyewakannya selama jangka waktu perjanjian nasabah. Kedua, Bai Al Takjiri, juga dikenal sebagai Ijarah

Muntahiya Bittamlik, adalah perjanjian sewa-beli di mana penyewa tetap memiliki kepemilikan atas barang tersebut setelah masa sewa habis.

5. Prinsip Jasa / *Fee* (*Al-Ajr Walumullah*)

Aturan ini berlaku untuk semua layanan non-keuangan yang ditawarkan bank. Garansi bank, kliring, penagihan, jasa, transfer, dan barang-barang lainnya adalah contoh produk yang didasarkan pada ide ini.

2.1.8 Analisis Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan menggunakan Laporan Keuangan Hery (2016: 113) saat mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dapat mengantisipasi masa depan lebih bermanfaat. Dengan membandingkan, memeriksa, dan menganalisis pola dalam akun keuangan, seseorang dapat memperkirakan informasi yang berguna untuk membuat proyeksi tentang masa depan. Hasil analisis laporan keuangan ini akan memberikan dasar untuk mengukur kemungkinan keberhasilan di masa depan dengan memberikan wawasan tentang sifat hubungan tertentu antara item dan tren dalam laporan keuangan (Eva Sumanti, Faisal Amri, 2022).

Analisis laporan keuangan adalah proses memecah laporan keuangan menjadi bagian-bagian komponennya dan dengan hati-hati mengevaluasi masing-masing bagian agar memiliki pemahaman yang tepat dan menyeluruh tentang laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil kajian laporan keuangan juga akan mengungkap kekurangan dan kelebihan perusahaan. Manajemen akan dapat memperkuat atau menyembunyikan kekurangan ini jika mereka menyadarinya. Perusahaan kemudian harus terus

membangun kekuatannya. Potensi ini dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan di masa depan. Kinerja manajemen akan ditandai oleh kelemahan atau kekuatannya (Eva Sumanti, Faisal Amri, 2022)

2.1.9 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Membandingkan item laporan memerlukan analisis akun keuangan selama berbagai periode waktu. Atau dengan laporan dan akun keuangan lainnya. Ini meningkatkan penilaian kinerja manajemen dari periode ke periode (Kasmir, 2009).

Studi tentang akun keuangan melayani sejumlah tujuan dan keuntungan bagi berbagai pihak. Menurut kebijaksanaan konvensional, tujuan dan keuntungan dari analisis laporan keuangan adalah (Amrina et al., 2021) :

- a. Untuk menentukan posisi laporan keuangan dalam periode tertentu, aset, kewajiban, modal, dan hasil operasional dari banyak periode harus dianalisis.
- b. Untuk menentukan kerentanan mana yang merupakan kelemahan perusahaan.
- c. Untuk memahami kemampuan yang diperoleh.
- d. Tentukan tindakan perbaikan apa yang harus dilakukan di masa depan sehubungan dengan status keuangan perusahaan yang ada.
- e. Untuk melakukan evaluasi kinerja manajemen di masa depan, terlepas dari apakah itu harus diperbarui atau tidak karena keberhasilan atau kegagalannya.
- f. Ini juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang dicapai oleh bisnis yang sebanding.

2.2 Penelitian Yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah:

Tabel 2. 1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti dan tahun Penelitian	Judul penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Allselia Riski Azhari & Rofiul Wahyudi (2020)	Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19	Metode pendekatan deskriptif	Menurut temuan penelitian, kinerja lembaga keuangan syariah selama epidemi Covid19 terganggu oleh osilasi yang cenderung berkurang
2.	Novariany Ka'u, Sugianto (2022)	Analisis Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Covid 19 pada PT Bank Sumut	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan. Perbankan Syariah di Indonesia Hal ini menandakan bahwa

		Syariah KCP Medan		perbankan syariah di Indonesia masih mampu bertahan di tengah pandemi. Namun, jika Covid-19 terus tidak menunjukkan tanda-tanda penurunan di masa depan, penulis menyarankan agar perbankan syariah di Indonesia menjadi salah satu lembaga penyedia pembiayaan (FDR) di sektor-sektor baru yang terkait langsung dengan wabah pandemi Covid-19.
3.	Paddery dkk (2021)	Analisis Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Di	penelitian ini berupaya untuk mengukur dan	Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas yang dilakukan untuk BOPO,ROE dan

		<p>Indonesia Pada Masa Transisi Pandemi Covid 19</p>	<p>menganalisis serta membandingkan rasio-rasio keuangan yang terbagi ke dalam rasio profitabilitas yaitu BOPO, ROE dan ROA pada bank syariah di Indonesia</p>	<p>ROA maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan kelima bank tersebut mengalami kenaikan dan penurunan selama tahun 2019 dan 2021. Namun BRI Syariah merupakan bank Syariah dengan performance kinerja keuangan dari sisi Rasio Profitabilitas untuk BOPO, ROE dan ROA yang paling baik sementara Bank Muamalat menunjukkan kinerja keuangan untuk</p>
--	--	--	--	--

				Rasio Profitabilitas paling rendah
4.	Sunitha Devi, Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, Lucy Sri Musmini, (2020)	The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange	penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	a. Terjadi peningkatan rasio leverage dan rasio aktivitas, namun terjadi penurunan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada perusahaan public selama masa pandemi COVID-19 b. Tidak ada variasi yang signifikan dalam rasio likuiditas dan leverage perusahaan publik sebelum dan selama pandemi COVID-

				19, meskipun ada perbedaan substansial antara rasio profitabilitas dan aktivitas.
5.	Yuniar Fitriyani,2021	Analisa Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19	Variabel berupa rasio profitabilitas ROA,ROE,GP M dan NPM Menggunakan metode kuantitatif data sekunder laporan keuangan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI	Kinerja Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) sebelum dan sesudah deklarasi pemerintah tentang epidemi COVID-19 tidak berbeda secara signifikan.

6	Dania Hellin Amrina, Iva Faizah , Okta Supriyaningsih, 2021	Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.	Varibel berupa ROA,NIM dengan menggunakan metode kuantitatif berupa data sekunder dari laporan keuangan dari OJK selanjutnya menggunakan metode uji normalitas dan uji beda	ROA dan NIM berfungsi sebagai indikator variabel untuk rasio profitabilitas bank-bank Indonesia. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sebelum dan selama epidemi Covid-19, rata-rata ROA Bank Indonesia mengalami tren penurunan signifikan sebesar 0,61 persen, diikuti dengan rata-rata NIM yang juga mengalami tren penurunan signifikan sebesar 0,37%.
7	Siska Priwandani (2022)	Analisis Perbandingan Profitabilitas		Menggunakan data dari ROA, ROE, dan langkah-langkah

		Perbankan Sebelum Dan Sesudah Adanya Pandemi Covid-19 (Studi Komparasi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2020)".		profitabilitas BOPO, tidak ada perubahan substansial dalam perbankan antara sebelum dan selama epidemi COVID-19.
8	Triyanti Novita Sari, Justita Dura (2022)	Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Pasca Era New Normal Studi Pada Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat profitabilitas yang dapat dilihat dari rasio profitabilitas, yaitu ROA,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, GPM, dan NPM terdapat perbedaan sebelum pandemi dan pasca era new normal, sedangkan dan OPM tidak terdapat perbedaan sebelum pandemi dan pasca era new normal.

			ROE, GPM, NPM, OPM sebelum pandemi dan pasca era new normal.	Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangan mereka untuk menarik lebih banyak investor, terutama selama pandemi.
9	Rizqi Muhyi Alfi Alhasbi, dkk (2022)	Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Indeks Lq45 dan	Dalam penelitian ini menggunakan metode jenis kuantitatif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa analisis empat ukuran keuangan, yaitu GPM, NPM, ROA, dan ROE, selama pandemi COVID-19 menunjukkan variasi yang signifikan secara statistik. Perbedaan antara

		Bisnis27 Periode Juli 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – Juni 2021		Gross Profit Margin (NPM) dan Net Profit Margin (NPM) menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Sedangkan untuk rasio Return On Assets (ROA) terhadap Return On Equity (ROE), profitabilitas menurun.
10	Okta Sindhu Hartadinata (2021)	The Performance of Go Public bank Indonesia : before and during Covid-19	Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif,	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19 (tahun 2020).

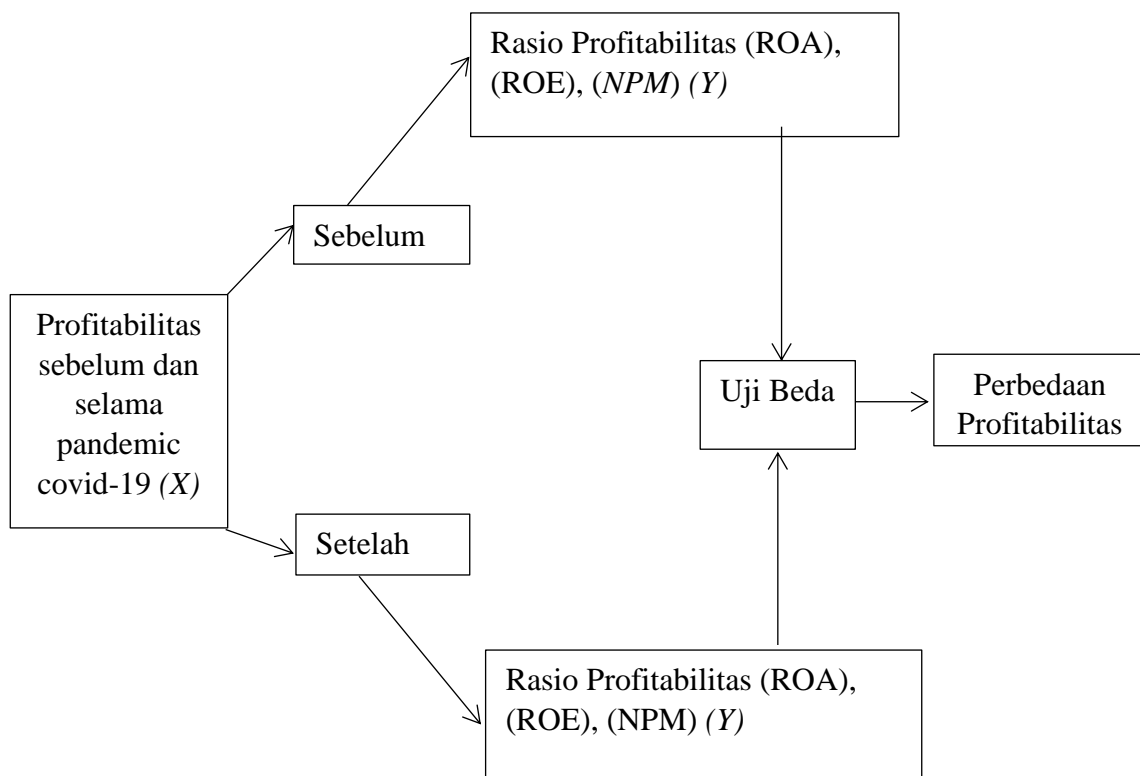
11	Badar Nadeem Ashraf (2020)	Economic impact of government interventions during the COVID-19 pandemic: International evidence from financial markets	kami menguji dampak ekonomi yang diharapkan dari tindakan pemerintah dengan menganalisis dampak tindakan tersebut terhadap return pasar saham.	Hasil penelitian menunjukkan adanya implikasi kebijakan yang penting, terutama dengan menunjukkan bahwa kebijakan pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perekonomian.
12	Bipasha Barua & Suborna Barua (2021)	COVID-19 implications for banks: evidence from an emerging economy	Penelitian ini menggunakan Bangladesh sebagai studi kasus negara berkembang dan mengkaji kemungkinan dampak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua bank cenderung mengalami penurunan nilai aset tertimbang menurut risiko, rasio kecukupan modal,

			<p>pandemi ini terhadap sektor perbankan negara tersebut.</p>	<p>dan pendapatan bunga. Penurunan ketiga dimensi tersebut akan jauh lebih besar pada guncangan NPL yang lebih besar. Di tingkat sektoral, Guncangan NPL akan menyebabkan penurunan secara sektoral dalam ketiga dimensi tersebut</p>
--	--	--	---	---

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjabaran teori dan penelitian terdahulu mengenai antara variabel independent profitabilitas sebelum dan setelah pandemic dengan variabel dependen analisis perbedaan profitabilitas perbankan diatas, maka kerangka berpikir seperti berikut :

Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah teori yang belum terbukti yang mencoba menjelaskan hubungan antara sekumpulan variabel. Karena sifat teoretisnya, respons ini masih dianggap tentatif. Dengan demikian, hipotesis adalah tebakan sementara tentang topik penelitian yang dapat dievaluasi untuk melihat apakah itu benar atau tidak. Ini dianggap tentatif karena kesimpulan yang ditarik didasarkan pada ide-ide terkait

daripada fakta aktual yang diperoleh melalui pengumpulan data (Novika & Siswanti, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak wabah COVID-19 terhadap profitabilitas perbankan sebelum dan setelah . Cara menghitung rasio keuangan ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), Net Profit Margin (NPM), yang paling membantu dalam menentukan profitabilitas untuk memperoleh hasil di bawah ini:

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Profitabilitas bank yang diukur dengan ROA sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Profitabilitas bank yang diukur dengan ROE antara sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

H3: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap NPM bank antara sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil metodologi yang ketat secara statistik. Dengan tujuan menguji hipotesis, penelitian kuantitatif menggunakan teknik yang membuat data numerik lebih mudah diakses dan mudah dipahami dan dibandingkan (Cupian & Akbar, 2020)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok besar barang atau orang dengan sifat dan kualitas tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa (Kothari, 2005).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan syariah yang terdapat di bursa efek indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel mewakili ukuran dan sifat populasi (Rahmadi, 2011; Sugiyono, 2011). Peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi jika populasinya sangat besar sehingga mempelajari semuanya tidak mungkin karena kendala seperti waktu, uang, atau sumber daya lainnya.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dokumentasi Sampel purposive dipilih dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Pada rentang tahun 2016-2023, bank ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap.
- c. Menyajikan data laporan keuangan dalam rupiah.
- d. Menyajikan data laporan bulanan yang lengkap.

Total ada 4 perusahaan ditemukan memiliki data lengkap ketika temuan analisis data selama delapan tahun 2016 dan 2023 diperiksa, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Sampel

	Nama Bank	Kode Bank
1.	Bank Aladin Syariah Tbk.	BANK
2.	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
3.	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS
4.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi meliputi pencarian data dari buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain-lain (Nur & Hendratmi, 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan. Neraca, laporan laba rugi, dan perhitungan rasio keuangan adalah contoh laporan keuangan yang digunakan. Studi Pustaka

2. Studi Pustaka

Istilah studi pustaka mengacu pada metode pengumpulan data dan informasi dengan menganalisis sumber-sumber tekstual yang relevan dan terkait, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedi, esai ilmiah, dan sebagainya.

3.4 Definisi Variabel Penelitian

Tabel 3. 2
Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Return on Asset (ROA)	Pengembalian aset adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan bank untuk mengelola uang yang diinvestasikan dalam aset yang menghasilkan laba secara keseluruhan (Novika & Siswanti, 2022)	$\text{ROA} = \frac{\text{Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva}}$
Return on Equity (ROE)	Return on Equity adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas (Novika & Siswanti, 2022)	$\text{ROE} = \frac{\text{Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$
Net Profit Margin (NPM)	Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan bisnis untuk	NPM

	membandingkan pendapatannya dengan total pendapatannya (Novika & Siswanti, 2022)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Pendapatan Bersih}}$
--	--	---

Sumber : Data Diolah Penulis

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Rasio

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas Bank Syari'ah Indonesia dengan membandingkan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan setelah pandemi COVID-19

Analisis rasio keuntungan dan analisis statistik adalah alat analisis. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM).

SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. Data dianalisis menggunakan uji paired sample T-test dan uji normalitas. (Priyanto, 2008)

Uji paired sample T-test adalah uji parametrik yang digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan pada dua data yang berpasangan dengan skala data berupa numerik (Gunawan, 2018). *Return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) semuanya diuji untuk signifikansi statistik

menggunakan uji-T sampel berpasangan. Sampel berpasangan adalah pengamatan dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Dengan demikian data dalam penelitian ini lebih sesuai menggunakan uji paired sample T-test karena sampel berpasangan (Priyanto, 2008).

Apabila data pada saat uji normalitas tidak normal $< (0,05)$ maka untuk uji beda menggunakan Uji Non parametric yaitu *Uji Wilcoxon sign rank test*. *Uji Wilcoxon sign rank test* adalah Uji Non Parametrik untuk mengetahui perbedaan dua sampel berpasangan, bentuk skala data yang digunakan yaitu data berskala ordinal atau interval (Sains Statistik, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi dasar

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran luas tentang suatu topik tanpa mencoba menarik kesimpulan tentang hal itu. Dalam kasus di mana tabel atau grafik digunakan untuk menampilkan data, dan ketika data dicirikan menggunakan ukuran kecenderungan sentral, dispersi, dan variabilitas (Putri et al., 2021)

2. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji Normalitas adalah untuk menentukan apakah data dalam model Regresi mengikuti distribusi normal. Untuk sampel dengan jumlah rendah, uji statistik menjadi tidak berarti jika asumsi ini dipatahkan. Untuk uji normalitas, menggunakan tes One- Sampel Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 25. Normalitas diasumsikan benar jika hanya tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (simetris).

3.5.3 Uji Hipotesis

Apabila hasil pengujian dengan uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka untuk pengujian Uji beda pada penelitian ini menggunakan uji non-parametrik dengan menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test*. Namun, apabila hasil dari pengujian dengan uji normalitas data berdistribusi normal, maka uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametric yaitu uji beda rata rata dua sampel *paired sample t-test*.

1. *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test membandingkan hasil yang diperoleh Dengan asumsi data yang berdistribusi normal, sampel berpasangan memungkinkan perbandingan rata-rata dua kelompok yang terdiri dari individu yang sama sehubungan dengan efek atau perlakuan umum (Bela Cantika, 2022; Nurasik & Fadilah, 2022). Tingkat signifikansi digunakan untuk menentukan hasil dari *Paired Sample T-Test*. Pilihan penelitian didasarkan pada angka ini:

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan perbedaan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel berpengaruh besar.
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menyiratkan tidak ada perbedaan yang berarti. Ini tidak memiliki pengaruh signifikan pada perbedaan perlakuan antara variabel.

2. *Uji Wilcoxon sign rank test*

Uji Wilcoxon sign rank test adalah uji non parametric untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal

atau interval tetapi berdistribusi tidak normal (Sains Statistik, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Uji Wilcoxon sign rank test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. (P-Value) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan atau berpengaruh secara signifikan
- b. Jika nilai sig. (P-Value) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan atau tidak pengaruh secara signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga pasar modal didirikan pada tahun 1912 di Batavia dan dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda. Namun pada masa Perang Dunia I, BEI mengalami kendala dan akhirnya terpaksa menutup kegiatan perdagangan pada tahun 1914. BEI kembali beroperasi pada periode 1925-1942, namun pada tahun 1939, kegiatan BEI terganggu oleh masalah politik dan Perang Dunia II sehingga menyebabkan penutupan sementara di kota Surabaya dan Semarang. Setelah itu BEI mulai beroperasi kembali pada tahun 1942-1952. Namun pada periode 1957-1977, BEI terpaksa vakum karena adanya peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke NKRI.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, pasar modal kembali aktif di bawah kepemimpinan Presiden kedua Republik Indonesia yaitu Soeharto dengan pengawasan dari Badan Penerapan Pasar Modal (BAPEPAM). Acara ini ditandai dengan partisipasi PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun saat itu masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan sistem perbankan dibandingkan berinvestasi di pasar modal. Alhasil, dalam satu dekade berikutnya, hanya ada 24 emiten yang tercatat di bursa.

Pada tahun 1987, Bursa Efek Indonesia (BEI) meresponnya dengan meluncurkan paket deregulasi yang dikenal dengan Paket Desember 1987 (PAKDES87). Dengan adanya deregulasi di sektor perbankan dan pasar modal,

aktivitas di bursa saham meningkat. Bursa Efek Jakarta (BEJ) juga membuka pintu bagi penanaman modal asing antara tahun 1988 hingga 1998, sehingga memberikan peluang yang lebih luas bagi negara asing untuk berpartisipasi di pasar modal Indonesia.

Pada awal Juni 1988, Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) memulai operasinya dan mengelola Bursa Paralel Indonesia (BPI). Pada bulan Desember 1988, pemerintah mengeluarkan paket deregulasi umum baru yang dikenal sebagai Paket Desember 1988 (PAKDES88) dengan tujuan memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk melakukan penawaran saham (go public) serta mengimplementasikan sejumlah kebijakan positif guna mendukung pertumbuhan pasar modal. Pada saat yang sama, Bursa Imbas Surabaya (BES) juga mulai beroperasi dan dikelola oleh perusahaan swasta, yakni PT BES.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang awalnya merupakan perusahaan swasta, mengubah statusnya. BAPEPAM, yang merupakan badan pengawasan pasar modal, mengganti namanya menjadi Badan Pengawas Pasar Kapital pada tanggal tersebut. Hal ini menjadi dasar untuk merayakan hari ulang tahun BEJ. Setahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 21 Desember 1993, BEJ mendirikan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Semua peristiwa ini merupakan tonggak penting dalam sejarah perkembangan pasar modal di Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Imbas Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penggabungan dan mengubah namanya menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan terbentuknya BEI pada tanggal 8 Oktober 2008, perdagangan saham dihentikan untuk sementara waktu, dan pada tanggal 10

Agustus 2009, Penilai Harfa Pengaruh Indonesia (PHEI) dibentuk. Lima bulan sebelumnya, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2009, PT BEI memperkenalkan sistem perdagangan baru yang masih digunakan hingga saat ini, yaitu JATS-NextG.

BEI telah mendirikan beberapa entitas lain untuk meningkatkan aktivitas perdagangan. Sebagai contoh, pada bulan Agustus 2011, PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL) dibentuk. Selanjutnya, pada bulan Januari 2012, dibentuklah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Securities Investor Protection Fund (SIPF) didirikan pada bulan Desember 2012. Pada tahun yang sama, BEI juga memperkenalkan prinsip syariah dan prosedur perdagangan syariah.

Selain itu, BEI melakukan beberapa pembaruan penting, seperti penyesuaian jadwal jam perdagangan pada tanggal 2 Januari 2013. Kemudian, pada tahun berikutnya, tepatnya pada tanggal 6 Januari 2014, terjadi perubahan pada ukuran lot dan tick price. Pada tanggal 10 November 2015, ticmi bergabung dengan ICAMEL, dan pada tanggal 12 November 2015, BEI merilis kampanye "ayo nabung saham." Selain itu, di tahun tersebut, LQ-45 index features juga diresmikan.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

Informasi Umum Mengenai Perusahaan

Nama Perusahaan : Bursa Efek Indonesia
Alamat Perusahaan : Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Nomor Telepon : 150515 (National)
Nomor WhatsApp : 6281181150515
Email : contactcenter@idx.co.id
Website : <https://www.idx.co.id/>

Penelitian ini merupakan pemeriksaan kuantitatif komparatif terhadap pengaruh suatu fenomena terhadap objek penyelidikan. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan tahun 2016 dan 2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan ini sering diterbitkan setiap bulan untuk menyoroti perkembangan di sektor perbankan Indonesia.

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, Total ada 4 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI untuk tahun kalender 2016–2023, diantaranya Syariah Indonesia (BRIS), Bank Aladin Syariah (BANK), Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Deskriptif Statistik

Untuk memahami sifat data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Variable yang digunakan meliputi nilai minimum, nilai maksimal, mean, median. Untuk memberikan gambaran maka dilakukannya studi

deskriptif yang membandingkan nilai rata-rata rasio laporan keuangan dari sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Adapun rasio-rasio tersebut adalah: *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Net Profit Margin (NPM). Adapun data-data yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROA_SEBELUM	164	.75161330	97.029999616	-808.000000	939.000000
ROA_SETELAH	164	.11067238	1.033302931	-.084100	13.187000
ROE_SEBELUM	164	-5.78711438	66.624618587	-845.000000	10.158000
ROE_SETELAH	164	.07594923	.147162886	-.358000	.783000
NPM_SEBELUM	164	74.92360238	930.964980129	-19.538000	11924.000000
NPM_SETELAH	164	51.70392205	563.496523699	-1.314000	7122.000000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji data diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut :

a) Return On Assets (ROA) sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Dimana pada tabel tersebut rata-rata mean Return On Assets (ROA) sebelum pandemi menunjukkan sebesar 0.75161330 dengan standar deviasi 97.029999616 sedangkan rata-rata mean setelah adanya pandemi sebesar 0.11067238 dengan standar deviasi 1.033302931 dimana pada hasil perbedaan tersebut bisa diketahui bahwa ROA sebelum dan setelah pandemi COVID-19 memiliki perbandingan sebesar 0,6409 atau 64,09% .Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan dimana adanya penurunan pada masa terjadinya COVID-19, yaitu sebesar 0,6409.

b) *Return On Equity* (ROE) sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Dimana pada tabel tersebut rata-rata mean *Return On Equity* (ROE) sebelum pandemi menunjukkan sebesar -5.78711438 dengan standar deviasi

66.624618587 sedangkan rata-rata mean setelah adanya pandemi sebesar 0.07594923 dengan standar deviasi 0.147162886 dimana pada hasil perbedaan tersebut bisa diketahui bahwa ROE setelah pandemi COVID-19 mengalami kenaikan sebesar -5.86 .

c) *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan setelah COVID-19

Dimana pada tabel tersebut rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebelum pandemi menunjukkan sebesar 74.92360238 dengan standar deviasi 930.964980129 sedangkan rata-rata mean setelah adanya pandemi sebesar -51.70392205 dengan standar deviasi 563.496523699, dimana pada hasil perbedaan tersebut bisa diketahui bahwa NPM setelah pandemi COVID-19 mengalami penurunan ,yaitu sebesar 23,21.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata dari Return On Assets (ROA) pada saat adanya pandemi mengalami penurunan, sedangkan pada rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan setelah adanya pandemi, sedangkan pada Net Profit Margin (NPM) juga mengalami penurunan setelah adanya pandemi COVID-19.

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya variabel bebas dan terikat. Data dikatakan berdistribusi normal dengan nilai probabilitas 2-tailed lebih besar dari 5% atau 0,05 apabila nilai signifikansi kurang dari 5% maka tidak berdistribusi normal(Santoso, 2003), hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ROA_ SEBEL UM	ROA_ SETEL AH	ROE_ SEBE LUM	ROE_ SETEL AH	NPM_ SEBE LUM	NPM_ SETEL AH
N		164	164	164	164	164	164
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	.75161	.11067	-	.07594	74.923	51.703
		330	238	5.7871	923	60238	92205
	Std. Deviation	97.029	1.0333	66.624	.14716	930.96	563.49
Most Extreme Differences	Absolute	.495	.479	.511	.238	.508	.507
	Positive	.495	.479	.450	.238	.508	.507
	Negative	-.484	-.425	-.511	-.236	-.461	-.463
Test Statistic		.495	.479	.511	.238	.508	.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Pada tabel 4.2 uji normalitas menggunakan One- Sampel Kolmogorov-Smirnov dan dapat di simpulkan hasil uji normalitas bahwa semua nilai *Asymptotic Significant* sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) yang diindikasikan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Maka dari itu untuk pengujian Uji beda menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test*.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan

setelah adanya pandemi COVID-19. Uji beda pada penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test*.

4.4.1 Pengujian Hipotesis Perbedaan *Return On Assets* (ROA) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) antara sebelum dan setelah pandemic COVID-19. Pengujian hipotesis menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test* karena data berdistribusi tidak normal (Agung, 2021). Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan signifikan *Return On Assets* (ROA) antara sebelum dan setelah adanya pandemi COVID-19. Rumusan untuk pengujian hipotesis ini adalah

H₀ : tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

H₁ : terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

Kriteria pengujian :

H₁ diterima jika signifikansi < 0,05

H₁ ditolak jika signifikansi > 0,05

**Tabel 4. 3 Uji Wilcoxon sign
rank test pada rasio ROA**

Test Statistics^a	
	ROA_SETELAH
	-
	ROA_SEBELUM
Z	-2.322 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dilihat dari tabel 4.3 Hasil Uji Wilcoxon signed pada rasio ROA (Return on Assets) test didapatkan nilai Z sebesar -2.322 dan nilai symp sig. (2-tailed) 0,020 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H₀, maka kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata profitabilitas pada rasio ROA sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19.

4.4.2 Pengujian Hipotesis Perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Pengujian hipotesis menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test* karena data berdistribusi tidak normal (Agung, 2021). Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan signifikan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan setelah adanya pandemi COVID-19. Rumusan untuk pengujian hipotesis ini adalah
H₀ : tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

H1 : terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

Kriteria pengujian :

H1 diterima jika signifikansi $< 0,05$

H1 ditolak jika signifikansi $> 0,05$

**Tabel 4. 4 Uji Wilcoxon
sign rank test pada rasio ROE**

Test Statistics ^a	
	ROE_SETELAH
	-
	ROE_SEBELUM
Z	-2.720 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dilihat dari tabel 4.4 Hasil Uji Wilcoxon signed pada rasio ROE (Return on Equity) test didapatkan nilai Z sebesar -2.720 dan nilai symp sig. (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H0, maka kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata profitabilitas pada rasio ROE sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19.

4.4.3 Pengujian Hipotesis Perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan selama pandemic COVID-19. Pengujian hipotesis menggunakan *Uji Wilcoxon sign rank test* karena data berdistribusi tidak normal (Agung, 2021). Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan

signifikan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan setelah adanya pandemi COVID-19. Rumusan untuk pengujian hipotesis ini adalah

H0 : tidak terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

H1 : terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19

Kriteria pengujian :

H1 diterima jika signifikansi $< 0,05$

H1 ditolak jika signifikansi $> 0,05$

**Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon
sign rank test pada rasio NPM**

Test Statistics ^a	
	NPM_SETELAH
	-
	NPM_SEBELU
	M
Z	-2.767 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dilihat dari tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon signed pada *Net Profit Margin* (NPM) test didapatkan nilai Z sebesar -2.767 dan nilai symp sig. (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H0, maka kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata profitabilitas pada rasio NPM sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi

4.5 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan di jelaskan hasil dan pembahasan dari uji diatas, dimana rasio profitabilitas perbankan sebelum dan setelah pandemi COVID-19, hasil dan pembahasan dari uji di atas adalah sebagai berikut :

4.5.1 Perbandingan Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah pandemi COVID-19 yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

Dari pengujian menggunakan Uji Wilcoxon signed pada rasio ROA (Return on Assets) test didapatkan nilai Z sebesar -2.322 dan nilai symp sig. (2-tailed) 0,020 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H0 atau H1 diterima yang berarti ada perbedaan ROA antara sebelum dan setelah Pandemi COVID-19. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan terdapat perbedaan Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek sebelum dan setelah pandemi COVID-19 diterima

Berdasarkan uji diatas rasio ROA memiliki nilai rata-rata sebelum pandemi 0,71% dan setelah pandemi 0,11%. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP 2011 menyatakan bahwa nilai ROA dikatakan sangat sehat apabila nilai rasio melebihi 1,5% sedangkan nilai kurang dari 0% dikatakan kurang sehat. Sehingga hal ini mengindikasikan rasio ROA pada profitabilitas Bank Syariah terpantu aman.

Untuk menilai seberapa baik manajemen menghasilkan profitabilitas dari operasi penjualan dan investasi, rasio Pengembalian Aset (ROA) digunakan.

Kemanjuran manajemen dalam mengejar profitabilitas meningkat dengan meningkatnya rasio ROA.

Institusi perbankan di masa pandemi COVID-19 terjadi penurunan ROA, hal ini dikarenakan turunnya laba bersih ditambah dengan aset. Selain itu, melemahnya daya beli yang memberikan dampak turunnya permintaan serta investasi pada usaha bisnis yang tidak bisa berjalan seperti sebelum pandemi COVID-19 karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat. Akibatnya, banyak terjadi kredit macet alhasil memicu turunnya pendapatan bank, apalagi sumber utama pendapatan bank berasal dari *interest income*. Dampak lain yakni tingginya akan resiko kredit disebabkan adanya penerima dana tidak mampu melunasi kewajibannya. Oleh karena itu penurunan rasio ROA dipengaruhi oleh melemahnya laba perbankan.

Dari hasil ROA yang diteliti dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya pandemi COVID-19 dan hasil ini sejalan dengan penelitian I Gusti Agung (2021) yang menyatakan terdapat perbedaan ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19, karena mengindikasikan selama pandemi perbankan mengalami penurunan Laba yang diukur dengan ROA. Penelitian yang dilakukan (Effendi & Hariani, 2020) menghasilkan ROA pada pandemi covid-19 terjadi penurunan nilai yang signifikan, hal ini disebabkan adanya krisis akibat wabah tersebut sehingga perbankan senantiasa mewaspadaai jika ada penurunan yang semakin dalam.

4.5.2 Perbandingan Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19 yang diukur dengan menggunakan rasio ROE.

Dari pengujian Uji Wilcoxon signed pada rasio ROE (Return on Equity) test didapatkan nilai Z sebesar -2.720 dan nilai *symp sig.* (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05). Sehingga keputusannya adalah H₀ ditolak atau H₁ diterima yang berarti ada perbedaan ROE antara sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar dibursa efek sebelum dan setelah pandemi COVID-19 diterima

Return On ekuitas mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang sahamnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif korporasi menggunakan uangnya.

Dari hasil ROE yang diteliti dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama adanya pandemi COVID-19, Hal ini karena sebelum pandemi COVID-19 bank telah menunjukkan bahwa mereka dapat memperoleh keuntungan besar baik tetapi selama wabah COVID-19 mengalami penurunan dikarenakan operasional perbankan yang tidak stabil. Artinya, sektor perbankan supaya terus bersinergi untuk mengoptimalkan margin pendapatan dan memanfaatkan aset aktif serta mengendalikan likuiditas secara baik. Semakin tinggi rasio ini, semakin mampu modal disetor bank menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Angrawit (2022) yang menyatakan bahwa rasio ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena pada perusahaan BUMN triwulan 2018-2021 menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan seluruh aktivitya untuk investasi sehingga keuntungan yang diperoleh meningkatkan pertumbuhan laba.

4.5.3 Perbandingan Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19 yang diukur dengan menggunakan rasio NPM.

Dari hasil pengujian menggunakan Uji Wilcoxon signed pada *Net Profit Margin* (NPM) test didapatkan nilai Z sebesar -2.767 dan nilai *symp sig.* (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H_0 , maka kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata profitabilitas pada rasio NPM sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar dibursa efek sebelum dan setelah pandemi COVID-19 diterima.

Berdasarkan uji diatas rasio NPM memiliki nilai rata-rata sebelum pandemic 74,9% dan setelah pandemi 51,7%. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia sebesar 3,92% (Sarmigi, 2020). Sehingga hal ini mengindikasikan rasio NPM sebelum pandemic lebih baik daripada setelah pandemic covid-19.

Margin laba bersih perusahaan adalah proporsi laba bersih yang digunakan untuk menutupi biaya operasional. Selain itu, NPM digunakan dalam menilai kesehatan fiskal bisnis. Kemanjuran operasional organisasi dapat dievaluasi dalam

kaitannya dengan NPM-nya. Secara umum, rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih produktif bagi organisasi.

Perbedaan Net Profit Margin (NPM) perbankan syariah sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 mencerminkan perubahan signifikan pada lingkungan bisnis dan perekonomian. Sebelum pandemi, banyak bank syariah yang memiliki NPM yang relatif stabil dan kuat karena pertumbuhan ekonomi yang solid, meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan keuangan, serta risiko kredit yang rendah. Namun pada masa pandemi COVID-19, perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan.

Pada masa pandemi, terjadi penurunan NPM secara luas pada sektor perbankan syariah. Faktor utama yang menyebabkan penurunan ini adalah meningkatnya risiko kredit akibat kesulitan keuangan individu dan dunia usaha, serta penurunan suku bunga yang diberlakukan oleh banyak bank sentral untuk merangsang perekonomian. Pembatasan dan penutupan perekonomian juga telah menghambat kegiatan usaha, sehingga berdampak pada pendapatan dan profitabilitas bank. Selain itu, perubahan pola perilaku nasabah yang beralih ke layanan perbankan digital mendorong beberapa bank untuk berinvestasi pada efisiensi operasional dan teknologi untuk menekan biaya.

Namun dampak pandemi ini tidak merata pada perbankan syariah. Bank-bank yang mendapat stimulus ekonomi atau dukungan pemerintah kemungkinan besar berhasil memitigasi penurunan NPM-nya. Selain itu, bank yang proaktif mengadopsi teknologi digital dan meningkatkan efisiensi operasional dapat memiliki NPM yang lebih baik dibandingkan bank lain.

Dengan demikian, perbedaan NPM perbankan syariah sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 mencerminkan tantangan besar yang dihadapi sektor keuangan selama krisis, serta kemampuan bank untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat dan mengatasi tekanan ekonomi yang lebih besar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut temuan tes, menggunakan program Uji beda pada penelitian ini menggunakan *uji Paired Sampel T-Test* dilakukan. Menggunakan rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio ROA (*Return On Asset*) sebelum dan setelah pandemi COVID-19, Hasil Statistik menunjukkan *Return On Asset* didapatkan nilai Z sebesar -2.322 dan nilai *symp sig. (2-tailed)* 0,020 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05)
2. Ada perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio ROE (*Return On Equity*) sebelum dan setelah pandemi COVID-19, Hasil Statistik menunjukkan *Return On Equity* didapatkan nilai Z sebesar -2.720 dan nilai *symp sig. (2-tailed)* 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05)
3. Ada perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ditinjau oleh rasio NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan setelah pandemi COVID-19, Hasil Statistik menunjukkan *Net Profit Margin* didapatkan nilai Z sebesar -2.767 dan nilai *symp sig. (2-tailed)* 0,006 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05)

5.2 keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang telah dilakukan dengan metode yang sesuai dengan ketentuan yang ada, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yakni :

1. Peneliti hanya menggunakan 3 rasio profitabilitas diantaranya ROA, ROE, NPM
2. Peneliti hanya menggunakan sampel dengan 1 objek penelitian

5.3 Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan atau memakai variabel lain seperti subsektor perusahaan rokok, semen, makanan dan minuman, dan kimia. supaya tidak hanya variabel yang ada didalam penelitian ini. Agar mendapatkan hasil yang relevan.

2. Untuk Perusahaan Perbankan

Untuk lebih mengoptimalkan Rasio ROA,ROE, NPM dalam menjalankan operasionalnya serta meningkatkan efisiesnsi manajemennya sehingga dapat memaksimalkan tingkat profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. (2021). No Title. *Analisis Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, 70.
- Al-Ajlouni, A., & Al-Hakim, D. M. S. (2019). Financial Technology in Banking Industry: Challenges and Opportunities. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3340363>
- Amrina, D. H., Faizah, I., & Supriyaningsih, O. (2021). Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(2), 96–104. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>
- Ashaf, B. N. (2020). Economic impact of government interventions during the COVID-19 pandemic: International evidence from financial markets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27.
- Bela Cantika, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. In *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (Simba) 4* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/>
- Bipasha Barua & Suborna Barua. (2021). COVID 19 implications for banks: evidence from an emerging economy. *SN Bussines & Economics*, 1.
- Cupian, C., & Akbar, F. F. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerja Sama Dengan Perusahaan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Bank Bni Syariah, Bank Syariah Mandiri, Dan Bank Mega Syariah). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2149. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2149-2169>
- Effendi, I., & Hariani, P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(79), 221–230.
- Eva Sumanti, Faisal Amri, E. S. (2022). Analisis Komparasi Profitabilitas PT . Bank Rakyat indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AL FIDDHOH*, 3(September), 115–128.
- Fajria, R. N. (2019). Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 174. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i2.8450>
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menggunakan SPSS. Zifatma Jawara*.
- Hartadinata, O. S. (2021). The Performance of Go Public bank Indonesia : before and during Covid-19. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 111–1131.
- Hermelinda, T., & Niarti, U. (2021). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PADA MASA TRANSISI PANDEMI COVID 19 ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIO IN SYARIAH BANK IN INDONESIA DURING THE TRANSITION PERIOD OF THE COVID-19. 19(3), 85–90.
- Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah

- Sesuai Uu No 21 Tahun 2008. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 34–50. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>
- Kasmir. (2009). *No Title*. 67–68.
- Kothari, C. R. (2005). Research Methodology: Methods and Thechniques. In *New Age International (P) Ltd* (Second). New Age International (P) Ltd.
- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. *Kinerja*, 18(1), 57–65. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/8254>
- Maghfiroh, R. N. (2021). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Bank Di Indonesia*.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Nur, B. S., & Hendratmi, A. (2020). Pengembangan Layanan Keuangan Digital Pada Lembaga Keuangan non Bank (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 532–543. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp532-543>
- Nurasik, N., & Fadilah, N. N. (2022). Financial Performance of People’s Credit Bank in the Era of Disruption 4.0. In *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 20, Issue 1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12514>
- Priyanto. (2008). *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*.
- Putri, R. A. A., Pangestuti, D. C., & Kusmana, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan Teknologi Finansial. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.35912/rambis.v1i2.805>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- RI, D. B.-B., & Bpk.go.id. (2017). Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Ditama Binbangkum - BPK RI*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Sains Statistik. (2017). *Uji McNemar menggunakan SPSS*. Statistiksains.blogspot.com
- Santoso. (2003). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. PT. Alex Media Komputindo.
- Sarmigi. (2020). *analisis laporan keuangan perbankan syariah*. [elexsarmigi.blogspot.com:%0Ahttps://elexsarmigi.blogspot.comn/search/label/Analisis20%25Laporan20%25Keuangan20%0A%25Perbankan%2520Syariah?m=1](https://elexsarmigi.blogspot.com/search/label/Analisis20%25Laporan20%25Keuangan20%0A%25Perbankan%2520Syariah?m=1)
- Seto, A. A., Basri, H., Mayasari, V., Oktariyani, A., & Septianti, D. (2022). Pandemi Covid-19 dan Dampaknya terhadap Profil Risiko dan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3712–3720. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5305>
- Sinaga, A., Harahap, M. A., Perkasa Alam, A., Agustina, M., & Wirdany, W. (2020). Pengaruh Marketing Mix terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung pada PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu

- Stabat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 210–232. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.570>
- Siska Priwandari. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Perbankan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid -19 (Studi Komparasi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2020). *Repository.Stie-Mce.Ac.Id*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (COVID – 19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Suryani. (2019). Sistem Perbankan Islam Di Indonesia : Sejarah dan Prospek Pengembangan. *Jurnal Muqtasid*, 3, 111–131.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data penelitian

1. Variabel ROA Pada Perbankan

2. s	Bank	Variabel Bulan/Tahun	RoA sblm					roa stlh			
			2016	2017	2018	2019	2020	2020	21	22	23
1	Bris	Januari		0,0048	0,188	0,000057	0,00055		0,0006	0,0011	0,00148
		Februari		0,00105	0,00483	0,000022	0,000094		0,002	0,0023	0,0029
		Maret		0,00116	0,0015	0,00077		0,0017	0,0031	0,0036	0,0046
		April		0,00157	0,0021	0,00096		0,002	0,004	0,0049	0,0058
		Mei		0,00189	0,000369	0,0142		0,0023	0,005	0,0061	0,0075
		Juni		0,00236	0,0033	0,0014		0,0023	0,0059	0,0076	0,0089
		Juli		0,0032	0,0037	0,00157		0,0027	0,0069	0,008	0,0103
		Agustus		0,00369	0,00403	0,00219		0,0032	0,008	0,0101	
		September		0,0041	0,00417	0,00152		0,0033	0,0089	0,0114	
		Oktober	0,0056	0,0019	0,00025	0,00071		0,0036	0,01	0,0127	
		November	0,00581	0,0056	0,0034	0,00072		0,0041	0,0108	0,013	
		Desember	0,0061	0,0032	0,00281	0,0017		0,0042	0,0114	0,0139	
2	Aladin	Januari		0,00238	0,0051	0,00213	0,00109		0,000071	0,0061	0,0322
		Februari		0,00519	0,00782	0,00293	-0,0031		0,00063	0,0136	0,0076
		Maret		0,00935	-0,0064	0,0345		0,0028	0,00116	0,0337	0,0102
		April		0,01043	-0,00282	0,0378		0,0104	0,00226	0,0422	0,0126
		Mei		0,008855	0,0413	0,0472		0,0863	-0,0047	0,0417	0,016
		Juni		0,0378	0,0107	0,0496		1,3187	0,00259	0,0031	0,0186
		Juli		0,0384	0,384	0,0505		1,259	-0,00792	0,0396	0,249
		Agustus		0,02708	-0,0479	0,1098		0,0816	-0,02256	0,0502	

		September		0,0247	-0,0497	0,1092		0,0803	-0,0513	0,0563	
		Oktober	-808	0,0909	-0,1153	0,1101		0,079	-0,0703	0,0663	
		November	-0,067	0,0112	-1,1078	0,1087		0,0774	-0,0841	0,0739	
		Desember	-0,1047	0,5364	-0,1208	0,1076		0,0703	-0,0605	0,0559	
3	BTPS	Januari		0,0068	0,0081	0,00804	0,0091		0,0077	0,00754	0,0064
		Februari		0,0118	0,0152	0,0149	0,0172		0,0143	0,0139	0,0127
		Maret		0,0178	0,0223	0,023		0,0251	0,0216	0,00224	0,0192
		April		0,0246	0,0305	0,0305		0,0249	0,0296	0,07006	0,025
		Mei		0,0306	0,0355	0,037		0,0263	0,0375	0,0021	0,0303
		Juni		0,0361	0,0418	0,0437		0,0266	0,0442	0,4215	0,0353
		Juli		0,0423	0,048	0,0512		0,0269	0,0507	0,0506	0,382
		Agustus		0,0501	0,056	0,0585		0,0271	0,0559	0,0577	
		September		0,0549	0,0617	0,0669		0,0327	0,0615	0,0645	
		Oktober	0,0487	0,0621	0,0691	0,073		0,039	0,067	0,0707	
		November	0,052	0,0593	0,0746	0,0815		0,0448	0,0727	0,0781	
		Desember	0,0526	0,0731	0,0801	0,0909		0,0519	0,079	0,084	
4	PNBS	Januari		0,000407	-0,0228	0,00011	-0,000072		0,000044	0,00171	0,0011
		Februari		0,000904	-0,0238	-0,00036	0,000157		0,00018	0,00269	0,00268
		Maret		0,00141	0,000471	0,00061		0,000493	0,000179	0,00246	0,00364
		April		0,00143	0,000642	0,0006		0,000173	0,000183	0,00385	0,00594
		Mei		0,00146	0,00082	0,00048		-0,0008	0,00002	0,00518	0,00764
		Juni		0,00153	0,00939	0,00053		0,00014	0,00197	0,00855	0,052
		Juli		0,00173	0,00111	0,00052		0,000007	0,0021	0,00876	0,0106
		Agustus		0,00181	0,00132	0,00087		-0,00026	0,000209	0,0104	
		September		0,00161	0,00144	0,00086		0,000022	0,0002	0,0118	

		Oktober	0,0023	-0,064	0,00166	0,000901		-0,00015	-0,056	0,0145	
		November	0,00255	-0,0661	0,0017	0,000914		0,0004	0,0612	0,015	
		Desember	0,00279	-0,0927	0,00229	0,00135		0,000011	-0,0567	0,0169	

2. Variabel ROE pada Perbankan

3. NO.	Bank	Variabel	RoE								
		Bulan/Tahun	16	17	18	2019	2020	2020	21	22	23
1	Bris	Januari		0,0053	0,0023	0,0003	0,475		0,0068	0,0126	0,013
		Februari		0,0115	0,0555	0,165	0,008		0,0215	0,024	0,0263
		Maret		0,0013	0,0148	0,059		0,014	0,0329	0,0381	0,0416
		April		0,0017	0,0203	0,0069		0,017	0,043	0,05	0,0548
		Mei		0,2188	0,00192	0,104		0,02	0,053	0,0652	0,0657
		Juni		0,0274	0,0238	0,0105		0,224	0,0634	0,0804	0,0786
		Juli		0,036	0,0264	0,0112		0,026	0,666	0,093	0,0891
		Agustus		0,042	0,0285	0,0158		0,032	0,0836	0,104	
		September		0,0483	0,0298	0,0111		0,035	0,0935	0,116	
		Oktober	0,0581	0,0221	0,0018	0,0531		0,04	0,103	0,127	
		November	0,0636	0,0644	0,0034	0,0549		0,044	0,1127	0,138	
		Desember	0,0678	0,0388	0,0212	0,0145		0,045	0,121	0,127	
2	Aladin	Januari		0,0053	0,00928	0,0028	0,00128		0,000076	0,0128	0,0472
		Februari		0,0111	0,0146	0,0038	-0,0037		0,00067	0,029	0,011
		Maret		0,01809	-0,0154	0,0427		0,0033	0,00122	0,0436	0,0149
		April		0,0194	-0,00503	0,0467		0,0125	0,00239	0,0605	0,0208

		Mei		0,0184	0,01306	0,0582		0,0962	-0,00498	0,0645	0,0279
		Juni		0,08119	0,01306	0,0609		0,092	0,00272	0,0043	0,0315
		Juli		0,0838	0,0838	0,0619		0,0921	-0,00832	0,0505	0,0371
		Agustus		0,052	-0,0573	0,1326		0,091	-0,0237	0,0627	
		September		0,0497	-0,0596	0,1317		0,0893	-0,0551	0,0726	
		Oktober	0,1709	0,1819	-0,1513	0,1326		0,0866	-0,0752	0,0862	
		November	-0,155	2,095	-0,1591	0,1309		0,085	-0,0937	0,0955	
		Desember	-0,234	10,158	-0,122	0,129		0,0785	-0,1266	0,0842	
3	BTBS	Januari		0,03	0,0309	0,0234	0,0261		0,0214	0,0193	0,5531
		Februari		0,05	0,057	0,0442	0,048		0,0395	0,0359	0,5708
		Maret		0,0786	0,0856	0,0673		0,0695	0,0599	0,00572	0,048
		April		0,104	0,1127	0,0892		0,0697	-0,0829	0,0072	0,5587
		Mei		0,1313	0,109	0,111		0,0744	0,103	0,0055	0,6429
		Juni		0,1549	0,1302	0,132		0,0747	0,12	0,0109	0,783
		Juli		0,179	0,1502	0,153		0,0751	0,1349	0,133	0,421
		Agustus		0,2041	0,17	0,175		0,0755	0,149	0,1509	
		September		0,266	0,188	0,197		0,0914	0,163	0,175	
		Oktober	0,213	0,25	0,206	0,2184		0,1087	0,1771	0,1829	
		November	0,234	0,247	0,244	0,238		0,1262	0,1912	0,2116	
		Desember	0,293	0,297	0,241	0,259		0,763	0,2064	0,1975	
4	PNBS	Januari		0,00269	-0,263	0,0006	-0,00046		0,000156	0,0102	0,0656
		Februari		0,00612	-0,172	0,00188	0,00101		0,00064	0,0187	0,0161
		Maret		0,0103	0,00251	0,00307		0,00314	0,00067	0,0153	0,0237
		April		0,0106	0,00334	0,00318		0,00112	0,00069	0,0246	0,037

		Mei		0,0113	0,0044	0,00269		-0,00501	0,00071	0,0343	0,0448
		Juni		0,01215	0,00485	0,00305		0,00927	0,000737	0,048	0,052
		Juli		0,0136	0,00562	0,00288		0,00005	0,00076	0,0492	0,0601
		Agustus		0,0139	0,00638	0,00492		-0,00166	0,00077	0,0589	
		September		0,0121	0,00709	0,00493		0,00014	0,00078	0,0712	
		Oktober	0,0155	-845	0,00774	0,0054		-0,00099	-0,358	0,0827	
		November	0,0171	-0,914	0,00819	0,0055		0,0149	0,3605	0,0892	
		Desember	0,0205	-1,989	0,012	0,00896		0,000405	-0,355	0,0111	

3. Variabel NPM Pada Perbankan

4. NO.	Bank	Variabel				NpM					
		Bulan/Tahun	16	17	18	2019	2020	2020	21	22	23
1	Bris	Januari		0,1083	0,0393	0,0143	0,132		0,175	0,383	0,557
		Februari		0,1187	0,1281	0,0278	0,104		0,296	0,386	0,584
		Maret		0,0928	0,145	0,0681		0,127	0,3103	0,3974	0,619
		April		0,0944	0,154	0,0597		0,115	0,309	0,4	0,6165
		Mei		0,9869	0,0157	0,678		0,134	0,305	0,4059	0,5854
		Juni		0,101	0,164	0,0587		0,096	0,2966	0,4219	0,5876
		Juli		0,119	0,1533	0,0532		0,087	0,3068	0,421	0,574
		Agustus		0,1213	0,1395	0,0646		0,097	0,302	0,421	
		September		0,124	0,1309	0,0385		0,103	0,3095	0,4208	
		Oktober	0,1257	0,0511	0,0065	0,0157		0,103	0,304	0,409	
		November	0,124	0,1384	0,08	0,0147		0,105	0,3047	0,408	

		Desember	0,1252	0,0675	0,062	0,036		0,092	0,2987	0,3949	
2	Aladin	Januari		1,4575	6,3105	0,649	0,3307		0,024	0,9185	4,858
		Februari		2,0426	2,484	0,397	-0,2819		0,0985	0,9008	0,011
		Maret		-0,5391	-1,9538	2,6319		0,119	0,0775	0,896	0,493
		April		0,3758	-0,6318	2,1169		0,536	0,106	0,884	0,5114
		Mei		0,29	1,1533	2,4082		3,272	-0,1777	0,883	0,514
		Juni		11,97	3,599	2,0999		2,5019	0,074	0,092	0,4194
		Juli		6,538	6,539	1,8048		2,238	-0,186	0,836	0,999
		Agustus		0,8806	-0,5788	2,8012		1,974	-0,3754	0,825	
		September		0,7326	-0,553	2,2685		1,729	-0,661	0,8156	
		Oktober	-0,649	2,729	-0,585	2,323		1,5479	-0,7036	0,803	
		November	-0,5899	2,4681	-0,5604	2,0704		1,3704	-0,728	0,79	
		Desember	-0,658	4,557	-0,5667	1,872		0,991	-0,7622	0,8142	
3	BTPS	Januari		0,384	0,507	0,596	0,83		0,749	0,6446	0,5531
		Februari		0,331	0,507	0,604	0,798		0,7162	0,6189	0,5708
		Maret		0,35	0,5118	0,617		0,788	0,7808	0,0816	0,7827
		April		0,358	0,515	0,615		0,624	0,7243	0,647	0,5587
		Mei		0,364	0,518	0,614		0,456	0,727	0,0375	0,6429
		Juni		0,362	0,523	0,617		0,36	0,776	0,7804	0,783
		Juli		0,368	0,527	0,615		0,288	0,6837	0,6614	0,421
		Agustus		0,3744	0,531	0,619		0,241	0,664	0,6657	
		September		0,38	0,535	0,636		0,752	0,778	0,659	
		Oktober	0,28	0,388	0,537	0,648		0,297	0,623	0,6549	
		November	0,285	0,355	0,54	0,658		0,324	0,6131	0,6508	
		Desember	0,293	0,405	0,543	0,678		0,763	0,123	0,7796	

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

1. Hasil Deskriptif Statistik

Tabel 4.1
Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROA_SEBELUM	164	.75161330	97.029999616	-808.000000	939.000000
ROA_SETELAH	164	.11067238	1.033302931	-.084100	13.187000
ROE_SEBELUM	164	-5.78711438	66.624618587	-845.000000	10.158000
ROE_SETELAH	164	.07594923	.147162886	-.358000	.783000
NPM_SEBELUM	164	74.92360238	930.964980129	-19.538000	11924.000000
NPM_SETELAH	164	51.70392205	563.496523699	-1.314000	7122.000000

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		ROA_SE BELUM	ROA_SETE LAH	ROE_SEBE LUM	ROE_SETE LAH	NPM_SEBE LUM	NPM_SETE LAH
N		164	164	164	164	164	164
Normal Parameters ^a , b	Mean	.75161330	.11067238	-5.78711438	.07594923	74.92360238	51.70392205
	Std. Deviation	97.029999616	1.033302931	66.624618587	.147162886	930.964980129	563.496523699
Most Extreme Differences	Absolute	.495	.479	.511	.238	.508	.507
	Positive	.495	.479	.450	.238	.508	.507
	Negative	-.484	-.425	-.511	-.236	-.461	-.463
Test Statistic		.495	.479	.511	.238	.508	.507

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						

3. Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon ROA

ROA_SETELAH

-

ROA_SEBELUM

Z	-2.322 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020

Uji Wilcoxon ROE

ROE_SETELAH

-

ROE_SEBELUM

Z	-2.720 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

Uji Wilcoxon NPM

NPM_SETELAH

-

NPM_SEBELU

M

Z	-2.767 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

Lampiran 4 Cek Plagiasi Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farhan Prayoga
 NIM : 195231341
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Profitabilitas Perbankan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)
 Paper ID : 2124570525
 Date : Senin, 30 Oktober 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 28%

Sukoharjo, 30 Oktober 2023
 PERPUSTAKAAN
 Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.19890607201810203

LAMPIRAN

Bani Muna Yoga PBI			
28%	28%	17%	17%
Plagiasi Tinggi	Sedang	Rendah	Plagiasi Rendah
ic.unsi.ac.id			3%
ipostitory.id-mora.ac.id			2%
muhammadjani.ac.id			2%
ipostitory.id-mora.ac.id			2%
ipostitory.id-mora.ac.id			2%
ipostitory.id-mora.ac.id			2%
ipostitory.id-mora.ac.id			1%
ipostitory.id-mora.ac.id			1%
ipostitory.id-mora.ac.id			1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Farhan Prayoga
Tempat, Tanggal Lahir : Telaga Biru, 26 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jr. Guguk Tinggi Kec. Koto Besar Kab.
Dharmasraya Sumatera Barat
No. Hp : 082268151305
Email : Farhanprayoga2610@gmail.com

Pendidikan

2007-2013 : MIS Lubuk Karya
2013-2016 : MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
2016-2019 : MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta